

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini pengumpulan datanya dibuat secara kuantitatif atau angka (data dan *numerical*) yang diolah dengan metode statistika dalam rangka pengujian teori atau hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014:18). Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yang memiliki langkah-langkah yang sistematis.

Menurut Sugiyono (2014: 31), metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Explanatory Research* dengan bertolak ukur kepada variabel dimana variabel adalah suatu objek yang mempunyai variasi tertentu

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik sesuai dengan judul skripsi yang terdiri dari 2 variabel yaitu :

1. Variabel Independen (X) Pengaruh Pengendalian
2. Variabel Dependen (Y) Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional Cimindi Kota Cimahi

Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan”.

Objek telaah penelitian *Explanatory Research* menurut Sugiyono (2014: 37), metode *Explanatory Research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016: 11).

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Sekunder: yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung melalui buku-buku, dokumen dan sumber ilmiah lainnya atau merupakan sumber penunjang dalam penelitian (Studi Kepustakaan)

2. Sumber Data Primer: yaitu data yang di dapatkan dari sumber atau penelitian (Studi Lapangan) melalui teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:
 - a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek-objek yang diteliti.
 - b. Wawancara, yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dengan pedagang di Pasar Tradisional Cimindi Kota Cimahi.
 - c. Angket, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan berganda dengan maksud untuk memudahkan responden untuk menjawab.

3.4 Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam variabel, konsep, dimensi, indikator, skala pengukuran dan instrumen kuesioner. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila konsep dasar dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengendalian (X) Solihin (2011)	1. <i>Feedforward Control</i>	a. Melakukan antisipasi terhadap masalah sebelum masalah itu timbul. b. Memperketat spesifikasi bahan baku yang di pasok. c. Menyeleksi dengan ketat calon-calon karyawan yang akan bekerja di perusahaan.
	2. <i>Concurrent Control</i>	a. Segera melakukan tindakan perbaikan terhadap masalah yang timbul. b. Dibantu aplikasi teknologi informasi yang akan memberikan para manajer peringatan lebih cepat mengenai sumber masalah c. Pemantauan terhadap kualitas produk di setiap tahapan proses produksi.
	3. <i>Feedback Control</i>	a. Tujuan memperoleh informasi mengenai reaksi dari para konsumen. b. Tindakan manajerial yang diperlukan berdasarkan informasi yang diperoleh dari konsumen. c. Dilakukan tindakan koreksi agar produk yang di hasilkan dapat memuaskan pelanggan.
Efektivitas Penataan Pasar Tradisional (Y) Muasaroh (2010)	1. Aspek tugas atau fungsi	a. UPT Pasar menempatkan kios berjualan yang memenuhi syarat. b. Sarana prasarana dan SDM yang memadai sesuai dengan fungsinya.
	2. Aspek rencana atau program	a. UPT Pasar mampu meningkatkan mutu pelayanan dan kenyamanan pembeli b. UPT Pasar melakukan koordinasi antar unit

		organisasi.
	3. Aspek ketentuan dan peraturan	a. UPT Pasar bertanggung jawab dalam penataan penyelenggaraan pasar tradisional b. Para pedagang memahami ketertiban dan estetika penataan barang dagangannya.
	4. Aspek tujuan atau kondisi ideal	a. UPT menempatkan kios pasar tradisional sesuai fungsinya b. UPT Pasar melakukan monitoring penataan pasar tradisional secara berkala

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016).

Unsur Populasi dalam penelitian ini adalah Aparat UPTD Cimindi dan Pedagang Pasar Tradisional Cimindi Kota Cimahi antara lain sebagai berikut:

1. Aparat UPTD Cimindi	=	6 orang
2. Pedagang	=	501 orang
Jumlah (N)	=	<u>507 orang</u>

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2016)

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan :

1. Sampel jenuh atau total sampling ($N = n$) untuk aparat UPTD dimana seluruh unsur populasi dijadikan sampel mengingat jumlahnya sedikit dan terjangkau. Dengan demikian unsur sampel aparat = 6 orang
2. *Probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2014) bahwa:

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling* (*sampling* menurut daerah)

Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2014) bahwa:

“Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.”

3.5.3 Besaran Sampel

Besarnya sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan

$$n = \frac{501}{1 + 501 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{501}{1 + 501 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{501}{1 + 5,01}$$

$$n = \frac{501}{6,01}$$

$$n = 83,3 = 83$$

Ukuran sampel penelitian adalah :

1. Aparat UPTD = 6 orang

2. Pedagang = 83 orang

Jumlah (n) = 99 orang

3.6 Pengujian Validitas Alat Ukur Penelitian (Keterukuran/Akurasi) dan Reliabilitas

3.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketepatan dari sifat-sifat yang diteliti.

1. Instrumen valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria.
2. Selain validitas internal, instrumen yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris di lapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan isi atau rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrumen dengan skor nol.

Uji validitas ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total “product moment” (Singarimbun dan Efendi : 2006) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor total item ke 1

$\sum y$ = jumlah skor untuk semua item ke 1

n = jumlah responden

3.6.2 Pengujian Realibitas

Setelah dilakukan pengujian validitas dari seluruh alat ukur, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa untuk memproyeksi yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi atau lebih.

Ancok dalam Sigarimbun (1995) “jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dari hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel”.

Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ilmu sosial, uji reliabilitas dilakukan untuk memperkecil kesalahan pengukuran, mengingat bahwa gejala sosial tidak sebanding gejala fisik (misal; berat dan panjang), maka kesalahan pengukuran melalui reliabilitas alat ukur sangat diperlukan.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Fungsi teknik belah dua adalah menguji reliabilitas instrumen. Teknik belah dua dari rumus Spearman Brown (*Split Half*) adalah:

$$\text{Rumus} \quad : r_1 = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana : r_1 = reliabilitas internal seluruh instrumen

: r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Uji reliabilitas dilakukan dengan memperhitungkan seluruh jumlah skor item yang bernomor ganjil dan bernomor genap, untuk selanjutnya dicari masing-masing sehingga diperoleh “keterandalan” alat ukur dengan berpedoman pada korelasi sebagai berikut :

1. Menyajikan alat ukur kepada sejumlah responden, kemudian dihitung validitas itemnya.
2. Membagi item valid kedalam dua belahan, dapat dilakukan dengan dua cara:
 - Membagi item dengan cara random
 - Membagi item berdasarkan nomor genap dan ganjil
3. Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden.
4. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan menggunakan *product moment* atau *spearman brown*.
5. Mengonsultasikan hasil korelasi dengan tabel angka kritis, jika angka atau nilai korelasi lebih besar daripada angka pada tabel, maka alat ukur yang dipergunakan reliabel dan bisa digunakan di lapangan.

3.6.4 Teknis Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisis data “*Regresi Linier Sederhana*”. Digunakan teknik tersebut mengingat variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh Pengendalian Terhadap Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional Cimindi Kota Cimahi. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y. Model Regresi sederhana adalah:

$$\check{y} = a + bx, \text{ dimana:}$$

\check{y} = variabel tak bebas (terikat), X adalah variabel bebas.

x = variabel bebas

a = penduga bagi intersap (a)

b = panduga bagi koefisien regresi (β)

dan a, β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan β adalah :

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{.N.} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N. (\sum XY) - \sum X \sum Y}{.N. \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{X}_i = Rata – rata skor variabel X

\bar{Y}_i = Rata – rata skor variabel Y

Sedangkan untuk menganalisis data, peneliti menggunakan *statistic on parametric*, yaitu yang digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya terbentuk nominal dan ordinal dan tidak dilandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono : 2003).

Jika data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (<20%), maka digunakan persamaan :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = Koefisien Korelasi

d_1^2 = Jumlah ranking dari data ke i hingga n

d_1 = selisih antar variabel

n = sampel

Jika terdapat rank kembar dalam perenkingan untuk kedua variabel (baik X maupun Y), harus digunakan faktor koreksi yang mengharuskan kita menghitung $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$ terlebih dahulu sebelum menghitung besarnya r_s .

$$\sum X^2 = \frac{n(n^2-1)}{12} - \sum TX \quad \text{dan} \quad \sum Y^2 = \frac{n(n^2-1)}{12} - \sum TY$$

Besarnya T dalam perumusan diatas merupakan faktor koreksi bagi tiap kelompok dengan angka yang sama dirumuskan sebagai berikut:

$$T \frac{t^3 - t}{12}$$

Dimana T = jumlah variabel yang mempunyai angka yang sama, lalu korelasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_1^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum Y^2}}$$

Dengan ketentuan nilai r sebagai berikut :

$r_s = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

$r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara variabel kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan searah.

$R = -1$ atau medekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai hubungan berbalikan.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecilnya pengaruh =nya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (1997)

Kemudian untuk menentukan besarnya kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai korelasi dikalikan 100%. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Tiap angket responden diberi nomor, menyusun responden pertama sampai akhir, menyusun skor y , mencari ranking x , mencari ranking y , mencari selisih d_1 , mengkuadratkan hasil (d_1^2), menjumlahkan d_1 ($\sum d_1$) dan mencari besarnya pengaruh (rs), uji signifikannya dengan menghitung nilai t dan bandingkan dengan nilai t tabel, bandingkan nilai t hitung dengan t tabel, tentukan nilai kritis untuk daerah-daerah penerimaan dan penolakan hipotesis periksa taraf signifikannya dan susun kesimpulan statistiknya.

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Dengan demikian hipotesis statistik penelitian ini adalah:

$H_0: \rho \leq 0$: Tidak Terdapat Pengaruh antara Pengendalian Terhadap Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional Cimindi Kota Cimahi.

$H_1: \rho = 0$: Terdapat Pengaruh antara Pengendalian Terhadap Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional Cimindi Kota Cimahi.

Dengan syarat:

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima.

$T_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Cimindi Kota Cimahi. Adapun waktu penelitian ini adalah 6 bulan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

Pada Bulan Mei s.d Oktober 2019

No	Kegiatan	Bulan																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Seminar Ranlit	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							
2	Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
3	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Penyusunan Data																	■	■	■	■	■	■	■	■

Hasil Penelitian, 2019.